

Judul Disertasi

HASTHABRATA: MENGGALI KEMBALI KEPEMIMPINAN DENGAN KEARIFAN LOKAL (SEBUAH PENDEKATAN *MIX METHOD* DI SOLO RAYA)

Oleh: Dr. Joko Suyono, S. E., M. Si.

Penelitian ini bertujuan untuk membangun konsep kepemimpinan *hasthabrata* sebuah konsep kepemimpinan Jawa berbasis kearifan lokal menurut konstruksi budayawan di Surakarta, mengembangkan pengukuran perilaku pemimpin yang mencerminkan : (1) sifat bumi, (2) sifat matahari, (3) sifat rembulan, (4) sifat angin, (5) samudera, (6) sifat api, (7) sifat bintang, (8) sifat mendung dalam kepemimpinan *hasthabrata* menurut konstruksi budayawan di Surakarta serta menerapkan pengukuran perilaku pemimpin yang mencerminkan: (1) sifat bumi, (2) sifat matahari, (3) sifat rembulan, (4) sifat angin, (5) samudera, (6) sifat api, (7) sifat bintang, (8) sifat mendung dalam kepemimpinan *hasthabrata* pada kepala desa di Solo Raya.

Pendekatan konstruksi menurut pandangan Berger & Luckman digunakan untuk membangun konsep kepemimpinan *hasthabrata*. Selanjutnya dilakukan identifikasi dimensi dan indikator untuk mengukur kepemimpinan *hasthabrata* pada kepala desa di Solo Raya. Konstruksi dilakukan dengan 4 (empat) orang informan yang memahami dan mereferensikan kepemimpinan *hasthabrata* sebagai kepemimpinan Jawa yang ideal. Dalam mengukur kepemimpinan *hasthabrata* dilakukan survei menggunakan kuisioner yang dikembangkan peneliti dari dimensi-dimensi kepemimpinan *hasthabrata*. Sampel diambil dari seluruh kepaladesa di Solo Raya dengan menggunakan *cluster sampling*. Tingkat penerimaan kuisioner yang dapat diolah sebanyak 138 dengan persentase 59,74%. Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* untuk melakukan identifikasi dimensi dan indikator.

Hasil penelitian menunjukkan konsep: (1) sifat bumi, (2) sifat matahari, (3) sifat rembulan, (4) sifat angin, (5) samudera, (6) sifat api, (7) sifat bintang, (8) sifat mendung dalam kepemimpinan *hasthabrata* menurut konstruksi budayawan dapat dikembangkan di Surakarta. Pengukuran perilaku pemimpin yang mencerminkan kepemimpinan *hasthabrata* menurut konstruksi budayawan dapat dikembangkan di Surakarta dengan menghasilkan 8 (delapan) proposisi mayor. Dalam penerapannya, dimensi kepemimpinan *hasthabrata* di Solo Raya yang direpresentasikan oleh kabupaten Sukoharjo dan Sragen yaitu: bumi, matahari, rembulan, angin, samudera, api, bintang, dan mendung dapat menjelaskan variabel kepemimpinan *hasthabrata* secara nyata. Di kabupaten Sukoharjo dimensi kepemimpinan *hasthabrata* yaitu: bumi, matahari, rembulan, dan bintang dapat menjelaskan kepemimpinan *hasthabrata* secara nyata sedangkan di kabupaten Sragen dimensi yang dapat menjelaskan kepemimpinan *hasthabrata* adalah dimensi angin, samudera, api, dan mendung. [Kata kunci: *Hasthabrata*, Kepemimpinan Jawa, Kearifan Lokal, Pendekatan Konstruksi, Identifikasi Dimensi dan Indikator].

HASTABRATA : REVISITING LEADERSHIP WITH LOCAL WISDOM (A Mix Method Approach in Solo Raya). This study aims to elaborate the Javanese concept of local wisdom-based leadership called *Hastabrata* with regard to be the construction of humanist in Surakarta. It also projected to develop *Hastabrata* conception measuring the leader's behavior in terms of the

typical characteristics of: (1) the earth, (2) the sun, (3) the moon, (4) wind, (5) ocean, (6) fire, (7) stars, and (8) clouds, and –in turn – to measure the degree in which sub district heads on Solo Raya reflect such Hastabrata leadership attributes.

Constructive approach, according to Berger & Luckmann, is eligible to be used in developing the concept of Hastabrata leadership. Four key informants who understand and recommend Hastabrata as ideal Javanese leadership are interviewed. A survey developed from Hastabrata dimensions is conducted to measure the leadership. Samples are taken from all sub-district heads in Solo Raya through cluster sampling technique with the response rate reaching 138, which is equal to 59,74%. Partial Least Square is used to identify dimensions and indicators of Hastabrata Leadership.

The results of the study reveal that Hastabrata Leadership which consist of the aforementioned dimensions is likely to be developed and implemented by Surakarta leaders in their organizations. Through its mix method, the study shows that the Hastabrata construction of the humanist can be developed in Surakarta headed for 8 (eight) major propositions. The sub-district heads of Sukoharjo and Sragen replicate the dimensions of Hastabrata in their leadership. Meanwhile, the head of the former sub-district represents the dimensions of the earth, the sun, the moon, and the stars; meanwhile, that of the later region explains the Hastabrata leadership through the dimensions of wind, ocean, fire, and clouds. [**Keywords:** Hastabrata, Javanese Leadership, Local Wisdom, Mixed Method, Construction Approach, Identification of Dimensions and Indicators].